

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ONLINE SAAT PANDEMI
COVID 19 TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KAMPUNG BARU
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Oleh :

**Nama : Dede Sukaisih
NPM : 1511100015**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1443 H / 2021 M**

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ONLINE SAAT PANDEMI
COVID 19 TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KAMPUNG BARU
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

**Nama : Dede Sukaisih
NPM : 1511100015**

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Farida, S. Kom., MMSI

Pembimbing II: Baharudin, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1443 H / 2021 M**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menemukan adakah Efektivitas Pembelajaran Online Saat Pandemi Covid 19 Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 1 Kampung Baru Bandar Lampung. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer, data yang diperoleh melalui hasil pengisian angket terkait pembelajaran online dan minat belajar. Metode pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu aplikasi SPSS Versi 23. Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai output SPSS pembelajaran online memiliki pengaruh negatif terhadap minat belajar peserta didik sehingga menimbulkan ketidak efektifan dalam kegiatan belajar mengajar. Hal Tersebut diindikasikan oleh beberapa faktor seperti: Ketidak mampuan tenaga pendidik dalam menggunakan teknologi, sehingga terjadinya keterlambatan penyampaian bahan ajar dan tugas-tugas, Penurunan capaian belajar. Hal tersebut diindikasikan oleh keterpaksaan peserta didik dalam mencerna bahan ajar secara mandiri tanpa didampingi oleh guru selaku pendidik, Keterbatasan keuangan yang tidak mampu memenuhi kebutuhan peserta didik memiliki android sebagai sarana pembelajaran online, Dibutuhkan materi yang cukup untuk mampu membeli kuota dan Kurangnya sosialisasi anak.

Kata Kunci: Efektivitas, Pembelajaran Online, Pandemi covid 19, Minat Belajar

PERNYATAAN ORISINIL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dede Sukaisih

NPM : 1511100015

Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Online Saat Pandemi Covid 19 Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 1 Kampung Baru Bandar Lampung

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun

Bandar Lampung, Juni 2021
Yang Membuat Pernyataan,



Dede Sukaisih
1511100015



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ONLINE
SAAT PANDEMI COVID 19 TERHADAP
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK SEKOLAH
DASAR NEGERI 1 KAMPUNG BARU BANDAR
LAMPUNG**
Nama : Dede Sukaisih
NPM : 1511100015
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

**Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Farida, S.Kom., MMSI

NIP. 197801282006042002

Pembimbing II

Baharudin, M.Pd

NIP. 19812009121002

**Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI**

Syofnidah Ifrianti, M.Pd

NIP. 19691003199702002



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarama Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ONLINE SAAT PANDEMI COVID 19 TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KAMPUNG BARU BANDAR LAMPUNG**, Disusun oleh: **DEDE SUKAISIH**, NPM. 1511100015, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal: Jum'at/ 01 Oktober 2021, pukul 10.00-12.00 WIB di Ruang Sidang Jurusan PGMI.

TIM MUNAQASYAH

Ketua

: Syofnidah Ifrianti, M.Pd

(Signature)
(.....)

Sekretaris

: Ayu Reza Ningrum, M.Pd

(Signature)
(.....)

Pembahas Utama

: Heru Juabdin Sada, M.Pd.I

(Signature)
(.....)

Pembahas Pendamping I : Farida, S.Kom., MMSI

(Signature)
(.....)

Pembahas Pendamping II: Baharudin, M.Pd

(Signature)
(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,



Prof. Dr. H. Nurya Diana, M.Pd

NIP. 196408311988032002

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾ وَأَنْ سَعْيُهُ سَوْفَ يُرَىٰ ﴿٤٠﴾

Artinya: *"dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya (39) dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya) (40).*

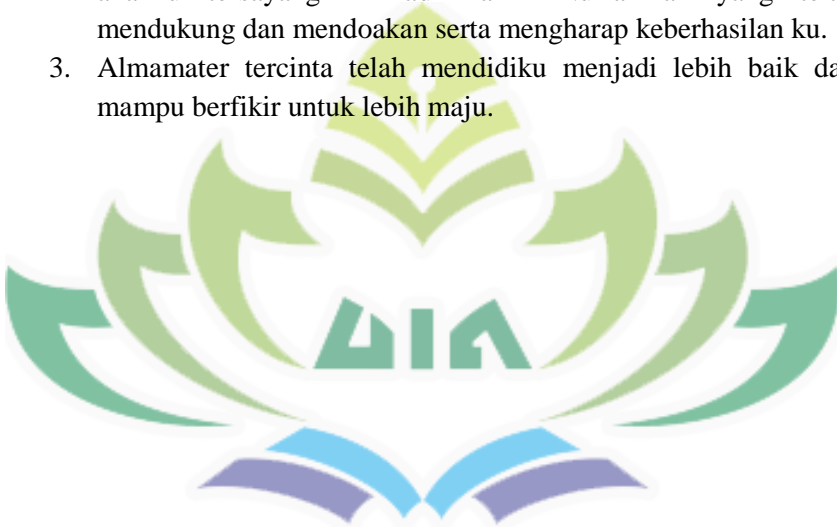
QS. An-Najm: 39-40



PERSEMBAHAN

Sebagai rasa syukur dan terimakasihku yang mendalam ku persembahkan skripsi ku ini sebagai tanda bakti dan rasa cinta kasih kepada:

1. Ke Dua Orang tua tercinta Ayahanda Suryana Dan Ibunda Kartinem yang telah membesarkan, memberi kasih sayang, memberi bimbingan serta terus mendoakan dan mendambakan keberhasilanku.
2. Saudara saudariku Macita, Iwan Setiawan, Septi Najunda Ayu dan Alif Agus Algifahri dan Suamiku tercinta Aan Saputra dan anakku tersayang Ahmad Kamil Nurrahman yang telah mendukung dan mendoakan serta mengharap keberhasilan ku.
3. Almamater tercinta telah mendidiku menjadi lebih baik dan mampu berfikir untuk lebih maju.



RIWAYAT HIDUP

Penulis di lahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 09 Desember 1996 dan di anugrahi sebuah nama oleh ayah dan ibunya yaitu Dede Sukaisih. Anak ke tiga dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Suryana dan Ibu Kartinem. Adapun riwayat pendidikan yang pernah di tempuh oleh penulis adalah:

1. Taman Kanak-kanak di TK Kartini Tanjung Karang Pusat kota Bandar Lampung dan di beri ijazah pada tahun 2003
2. Sekolah Dasar di SDN 1 Durian Payung Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung dan di beri ijazah pada tahun 2009
3. Sekolah Menengah Pertama di SMP PGRI 3 Bandar Lampung dan di beri ijazah pada tahun 2012
4. Sekolah Menengah Atas di SMAN 13 Bandar Lampung dan di beri ijazah pada tahun 2015

Dengan mengucap Alhamdulillah dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT serta dorongan orang tua penulis selanjutnya pada tahun 2015 penulis melanjutkan ke Program Sarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Mengambil Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Program Sarjana UIN Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu wata'ala, karena rahmat dan dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Efektivitas Pembelajaran Online Saat Pandemi Covid 19 Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 1 Kampung Baru Bandar Lampung**. Solawat dan salam semoga selalu senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam, para keluarga, sahabat serta umatnya yang setia pada titah dan cintanya. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Strata Satu (S1) jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Atas bantuan dari semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Syofnidah Ifrianti, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), dan Nurul Hidayah, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
3. Farida, S. Kom., MMSI selaku pembimbing I dan Baharudin, M.Pd selaku pembimbing II, terimakasih atas bimbingan, kesabaran, dan pengorbanan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.
5. Kepala Sekolah, Guru dan Staf di Sekolah Dasar Negeri 1 Kampung Baru Bandar Lampung, yang telah memberikan bantuan hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Teman-teman Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.
7. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung, tempatku tercinta menimba ilmu dalam menempuh studi dan menimba ilmu pengetahuan.

Peneliti berharap semoga Allah SWT membalas amal dan kebaikan atas semua bantuan dan partisipasi semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun peneliti menyadari keterbatasan kemampuan yang ada pada diri peneliti. Untuk itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan. Akhirnya semoga skripsi ini berguna bagi diri peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin

Bandar Lampung, 2021

Penulis

Dede Sukaisi

NPM. 1511100015



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi Masalah.....	5
D. Batasan Masalah	5
E. Rumusan Masalah.....	5
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Online	9
1. Pengertian Pembelajaran Online.....	9
2. Ciri-Ciri Pembelajaran Online	9
3. Fungsi dan Manfaat Pembelajaran Online.....	11
4. Syarat-Syarat Pembelajaran Online	14
5. Evaluasi Pembelajaran Pembelajaran Online	16
6. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Online	17
7. Kurikulum Pembelajaran Masa Pandemi dengan Pembelajaran Online.....	19
8. Prinsip Pembelajaran Online	19

B. Minat Belajar	20
1. Pengertian Minat Belajar	20
2. Indikator-Indikator Minat Belajar	21
3. Ciri-Ciri Minat Belajar	23
4. faktor-faktor Minat Belajar	24
5. Cara Membangkitkan Minat Belajar	25
C. Penelitian Terdahulu	26
D. Kerangka Berfikir	28
E. Hipotesis Penelitian	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampel	31
D. Variabel Penelitian	33
E. Sumber Data	36
F. Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	36
G. Uji Keabsahan Data	37
H. Uji PraSyarat Data	39
I. Uji Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	43
1. Gambaran Umum Objek Penelitian	43
2. Karakteristik Responden Penelitian	43
3. Deskripsi Data Hasil Penelitian	45
4. Hasil Uji Keabsahan Data	47
5. Hasil Uji PraSyarat Data	51
6. Hasil Uji Analisis Data	54
B. Pembahasan	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	61
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Populasi Penelitian	20
3.2 Kisi-kiri angket variabel X Pembelajaran Online	21
3.3 Kisi-kiri angket variabel Y Minat Belajar	21
3.4 Skala Likert	24
4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	29
4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkatan Kelas	29
4.3 Jawaban Responden Terhadap Pembelajaran Online	30
4.4 Jawaban Responden Terhadap Minat Belajar	31
4.5 Uji Realibitas Variabel X (Pembelajaran Online)	32
4.6 Uji Realibitas Variabel Y (Minat Belajar).....	33
4.7 Uji Realibitas Variabel X (Pembelajaran Online)	34
4.8 Uji Realibitas Variabel Y (Minat Belajar).....	34
4.9 Uji Normalitas	35
4.10 Uji Linieritas	36
4.11 Uji Analisis Regresi Linier Sederhana	37
4.12 Uji Determinasi R^2	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir.....	18



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Guna meminimalisir penafsiran yang salah maka sebelum melaksanakan penelitian ini, peneliti perlu melakukan penegasan judul terlebih dahulu. Penelitian ini berjudul "Pengaruh Pembelajaran Online Saat Pandemi Covid 19 Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 1 Kampung Baru Bandar Lampung" Berikut ini adalah penjelasan dari judul yang ada didalam penelitian ini:

1. Pembelajaran Online

Strategi pembelajaran atau pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan inovasi data dan komunikasi canggih di era digital.¹

2. Pandemi Covid 19

Wabah virus dengan spesies baru yang terjangkit diseluruh dunia, tanpa kecuali Indonesia. Virus yang menular karena terjadinya kontak langsung antara setiap orang.²

3. Minat Belajar

Kecenderungan untuk memperhatikan dan mengingat kegiatan yang membuat seseorang terpesona, tindakan tersebut akan diperhatikan terus menerus dengan gembira.³

¹ Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar", *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume. 2, Nomor.1, 2020, h. 55-61

² Nur Yanto, S dan Wahyuningsih Suharso, "Analisis Minat Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar di Rumah Sebagai Dampak Pandemi COVID-19", *Volume. 9, Nomor 1*, 2021. h. 52-57

³ Marwa, dkk, "The Teachers Role in Increasing The Learning Interest of Class IV Students in The Covid-19 Pandemi Era"*AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Volume. 7, Nomor. 2, 2020. h.215-227

B. Latar Belakang Masalah

Merebaknya Covid-19 menyebabkan banyak negara menutup pengajaran dan menghapus pembelajaran karena pembelajaran tatap muka dibatalkan untuk menghindari penularan virus. Pembelajaran harus dihentikan sementara dengan waktu yang tak bisa ditentukan mulai dari Pendidikan Dasar hingga Perguruan Tinggi. Menurut informasi dari *Joined Together Countries Instructive, Logical and Social Organization* (UNESCO), sebanyak 209,5 juta siswa di seluruh dunia yang aktif belajar terganggu karena sekolah-sekolah ditutup di tengah meluasnya wabah virus corona.⁴ Virus yang terjadi pertama kali di Wuhan RRC menyebar diberbagai Negara belahan bumi ini.

Berbagai negara telah menerapkan *social distancing* yang dirancang untuk membatasi interaksi antar satu dengan yang lainnya guna melakukan upaya pemutusan mata rantai penyebaran virus corona.⁵ Berbagai kegiatan terpaksa dihentikan oleh pemerintah di berbagai negara. Dengan harapan dapat menghilangkan virus yang sudah mewabah dimana-mana.

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat besar dalam berbagai sektor kehidupan, salah satunya adalah sektor pendidikan. Pembelajaran jarak jauh ini dialihkan ke pembelajaran online atau e-learning.⁶ E-learning adalah istilah yang tidak asing lagi dengan pembelajaran berbasis online yang dijemputani oleh kecanggihan internet dan membutuhkan media sosial untuk membantu menyajikan materi pembelajaran dan membutuhkan fasilitas komunikasidalam bertukar informasi satu sama lain.

⁴ Agus Purwanto, dkk, "Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar", *Journal of Education, Psychology and Counseling, Volume. 2, Nomor. 1*, 2020, h. 1-12

⁵ Wahyudin Darmalaksana, dkk, "Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemi Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21", *Karya Tulis Ilmiah Masa Work Form Home Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020, h. 1-12

⁶ Sobron A. N, dkk, "Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA", *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme, Volume. 1, Nomor. 2*, 2019. h. 30-39

Penggunaan e-learning menuntut setiap orang untuk membuka mata dan berusaha untuk beradaptasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan teknologi dan informatika. Tanpa terkecuali dunia pendidikan sekolah. Demi melangsungkan kegiatan belajar mengajar dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa maka kegiatan pembelajaran harus tetap berjalan. Oleh sebab itu diadakannya sistem pembelajaran online. Kegiatan pembelajaran online dilakukan melalui Tablet atau handphone genggam android yang berhubungan dengan koneksi Jaringan Internet. Pembelajaran juga dilakukan oleh pendidik dengan memanfaatkan aplikasi seperti WhatsApp Grup, Google Meet, Google Classroom, dan Apps Zoom Cloud Assembly atau media lainnya.

Dengan pembelajaran terpisah yang dilakukan secara online atau tidak online membutuhkan partisipasi antara pengajar dan wali selama anak mempersiapkan pembelajaran di rumah. Tidak banyak siswa yang merasa bosan dengan pembelajaran yang dihilangkan, hal ini berdampak pada rasa penasaran siswa dalam pembelajaran yang cenderung berkurang dibandingkan dengan pembelajaran di sekolah. Sehingga kepiawaian guru dalam menyampaikan materi pembelajaran juga menentukan keingintahuan siswa dalam belajar online.

Dalam pembelajaran online ini, banyak kendala yang terjadi, seperti: masalah asosiasi pengaturan web yang tidak stabil, serta banyak tugas, kredit standar yang terbatas, sulit untuk memusatkan perhatian dan hingga siswa merasa lebih senang dengan pembelajaran tatap muka sehingga mengurangi minat belajar Peserta didik. Rasa ingin tahu dalam belajar merupakan salah satu faktor terpenting yang penting untuk kemajuan kemenangan belajar siswa, rasa penasaran ini muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Salah satu variabel dalam meningkatkan minat belajar siswa, khususnya cara guru mengajar. Peran guru sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar siswa dengan memberikan cara mengajar yang menyenangkan dan memberikan inspirasi yang bermanfaat. Tertarik dalam belajar adalah rasa suka atau apalagi ingin tahu tentang sesuatu dan kegiatan belajar tanpa ada yang menyuruh saya untuk merenungkannya.

Sekolah Dasar Negeri 1 Kampung Baru Bandar Lampung merupakan salah satu sekolah yang melakukan kegiatan belajar dengan jarak jauh dan menggunakan sistem pembelajaran online. Berdasarkan pada hasil observasi maka yang dapat diketahui bahwa sistem pembelajaran online yang dilakukan oleh Sekolah Dasar Negeri 1 Kampung Baru Bandar Lampung dilakukan dengan media aplikasi *whatsapp*.

Informasi yang terkuak dari Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Kampung Baru Bandar Lampung, memaparkan bahwa kegiatan belajar mengajar yang ada di Sekolah Dasar Negeri 1 Kampung Baru Bandar Lampung menggunakan aplikasi *whatsapp*.⁷ Berikut ini adalah mekanisme kegiatan pembelajaran online yang ada di Sekolah Dasar Negeri 1 Kampung Baru Bandar Lampung:

1. Dengan aplikasi *whatsapp* setiap guru kelas atau wali kelas menyampaikan terkait bahan ajar dan tugas dengan memoto.
2. Peserta didik diminta untuk menyalin materi dan tugas pada buku tulis masing-masing.
3. Setiap satu minggu sekali wali murid mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan untuk diperiksa dan diberikan nilai
4. Setelah dinilai wali murid diminta untuk mengambil kembali buku peserta didik.

Mencermati uraian di atas maka dapat diketahui bahwa tidak ada interaksi langsung yang terjadi antara pendidik dan peserta didik. Oleh sebab itu berhasil tidaknya kegiatan belajar mengajar bergantung intervensi orang tua dalam membantu peserta didik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran online dari rumah. Orang tua diharapkan dapat kreatif dalam mendampingi anak saat mengerjakan tugas-tugas dengan tujuan untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik. Karena masa pandemi seperti covid-19 ini anak harus belajar dari rumah.

⁷ Wawancara dengan Ibu Dra. Megawati, M.M, Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Kampung Baru Bandar Lampung, pada tanggal 1 Maret 2021, pukul 10.00 WIB.

Minat belajar merupakan faktor penting dalam mencapai keberhasilan pembelajaran.⁸ Sesuai dengan uraian di atas maka dalam kesempatan kali ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul "**Efektivitas Pembelajaran Online Saat Pandemi Covid 19 Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 1 Kampung Baru Bandar Lampung**".

C. Identifikasi Masalah

Melihat penjabaran di atas, maka identifikasi masalah yang dapat peneliti gambarkan pada bagian ini adalah sebagai berikut:

1. Akibat wabah covid-19 menyebabkan kegiatan belajar dilakukan dengan jarak jauh
2. Penggunaan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan informatika menjadi fokus untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran
3. Pembelajaran jarak jauh membatasi interaksi antara guru dan murid sehingga dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik

D. Batasan Masalah

Menghindari ketidakfokusan peneliti dalam melakukan penelitian ini, maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian kali ini yaitu meneliti permasalahan terkait pengaruh pembelajaran online terhadap minat belajar peserta didik di Sekolah Dasar Negeri.

E. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat peneliti

⁸ Rizki Rahayu Dalimunthe, dkk, " Analisis Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Terhadap Mata Pelajaran IPA Pada Masa Pandemi Covid-19", *JURNAL BASICEDU: Research & Learning in Elementary Education*, Volume. 5, Nomor. 1, 2021, h. 1341-1348

rumuskan dalam penelitian ini yaitu: Adakah Efektivitas pembelajaran online saat pandemi covid 19 terhadap minat belajar peserta didik Sekolah Dasar Negeri 1 Kampung Baru Bandar Lampung ?

F. Tujuan Penelitian

Meninjau rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menemukan adakah efektivitas pembelajaran online saat pandemi covid 19 terhadap minat belajar peserta didik Sekolah Dasar Negeri 1 Kampung Baru Bandar Lampung.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan ini memiliki manfaat bagi berbagai pihak. Berikut ini manfaat dari penelitian yang akan peneliti lakukan:

1. Secara Teoritis

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan dan gambaran alternatif untuk pembelajaran secara online serta memberikan masukan terkait manfaat pembelajaran online terhadap minat belajar pada pelajar di Sekolah Dasar.

2. Secara Praktis

Secara praktis manfaat dilakukan penelitian ini dapat dirasakan oleh berbagai pihak diantaranya:

a. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan literasi baru bagi para peneliti lainnya terkait pengaruh pembelajaran online terhadap minat belajar peserta didik di Sekolah Dasar

b. Orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terhadap orang tua bagaimana mendampingi anak belajar di rumah selama pandemi covid-19 serta meningkatkan minat belajar anak

c. Pendidik

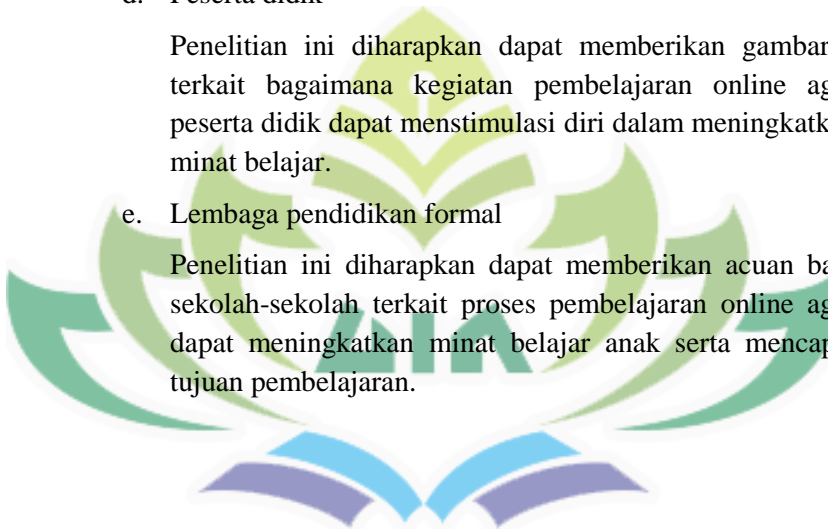
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pendidik dan menjadi acuan bagaimana mengatasi permasalahan saat melakukan kegiatan belajar mengajar dengan jarak jauh dan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik

d. Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terkait bagaimana kegiatan pembelajaran online agar peserta didik dapat menstimulasi diri dalam meningkatkan minat belajar.

e. Lembaga pendidikan formal

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan bagi sekolah-sekolah terkait proses pembelajaran online agar dapat meningkatkan minat belajar anak serta mencapai tujuan pembelajaran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Online

1. Pengertian Pembelajaran Online

Pembelajaran adalah hubungan antara latihan belajar dengan latihan mendidik. Dimana kegiatan pembelajaran secara metodologis cenderung dilakukan oleh siswa. Sedangkan latihan instruksional mendidik dilakukan oleh guru, sehingga ide pembelajaran bisa merupakan kombinasi dari latihan belajar dan mengajar.⁹

Pembelajaran online dapat menjadi strategi pembelajaran atau pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan inovasi data dan komunikasi canggih di era digital. Pembelajaran Online oleh Gilbert & Jones (dalam: diberikan) adalah metode pembelajaran penyampaian kain melalui media elektronik seperti web, siaran satelit, audio visual, CD-ROOM, dan Computer Based Training (CBT).¹⁰

2. Ciri-Ciri Pembelajaran Online

Pembelajaran online memiliki berbagai bentuk yang terdiri dari media visual, audio-visual dan lain sebagainya sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan teknologi dan informatika.¹¹ Berikut ini adalah ciri-ciri yang terdapat didalam kegiatan pembelajaran online, yaitu:

⁹ Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar", *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume. 2, Nomor.1, 2020, h. 55-61

¹⁰ Dwinda Nur Baety dan Dadang Rahman Munandar, "Analisis Efektifitas Daring dalam Menghadapi Wabah Pandemi Covid-19", *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume. 3, Nomor. 3, 2021, h. 880-889

¹¹ Ika Dian Kurniati dan Harto Nuroso, "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Kelas 1Tema 4 Sub Tema 2 Melalui Pembelajaran Zoom dengan Media Power Point SD Negeri 01 Lambur Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan", *Jurnal Pendidikan dan Prodesi Pendidik Uiversitas PGRI Semarang*, Volume. 6, Nomor. 1, 2020, h. 114-125

a. *Personal*

Dalam pembelajaran online siswa sendiri yang menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan sesuai kebutuhannya dalam hal iklim, waktu, tempat dan lain-lain dll. Dalam pembelajaran online, siswa juga perlu menciptakan kedekatan seorang pendidik, sedangkan kontrol untuk dirinya sendiri sedangkan mengingat. Sehingga siswa dapat lebih optimal dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru melalui pembelajaran online.

b. *Structurd*

Seperti dalam pembelajaran rutin, pembelajaran online dilakukan secara terorganisir. Dari beberapa waktu yang lalu latihan di mulai, instruktur merencanakan perangkat pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran dan aset pembelajaran. Selain disusun secara teknis, materi pembelajaran juga disiapkan sesuai Standar Tingkat Pencapaian Peningkatan Anak (STPPA) sebagai acuan bagi instruktur dalam membuat program pendidikan.

c. *Active*

Dalam pembelajaran online, salah satu upaya guru dalam mengaktifkan siswa adalah melalui kemajuan mekanis. Karena teknologi dapat mendorong dan memberikan hal-hal yang dibutuhkan dalam pegangan pembelajaran. Dengan inovasi, guru dapat merencanakan pembelajaran yang menarik dan dinamis bagi siswa.

d. *Connective*

Hubungan pembelajaran online dapat menghubungkan antara guru dengan siswa, antara siswa, dan antarmuka antara tim pendidik atau siswa dengan staf. Memang meskipun pembelajaran online tidak dilakukan secara tatap muka tetapi koordinasi interaksi yang baik harus tetap terjaga.

3. Fungsi dan Manfaat Pembelajaran Online

Tindak lanjut ada tiga kapasitas fungsi media elektronik digunakan dalam pembelajaran online antara lain adalah:¹²

- a. Suplemen (Tambahan) Pembelajaran online sebagai sumber tambahan pembelajaran yang dapat memperluas cakrawala para peserta belajar melalui akses dari internet.
- b. Pelengkap (Pelengkap) Website pada pembelajaran online harus memiliki platform yang berpedoman pada modul-modul pendidikan dan agar platform yang digunakan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembentengan, media pelatihan, atau sarana pemberian tugas secara online kepada siswa dalam latihan pembelajaran baik di sekolah maupun di sekolah. rumah.
- c. Website Substitusi (Pengganti) pada pembelajaran online harus memiliki konten yang mengacu pada modul pendidikan yang biasa digunakan oleh sekolah, dengan total strategi yang terkoordinasi dalam materi pembelajaran, dan memiliki fitur administrasi latihan pembelajaran sehingga kerangka pembelajaran berbasis web layak untuk digunakan. sebagai pengganti dalam kegiatan pembelajaran bagian dari pembelajaran rutin atau tatap muka.

Selain terdapat fungsi, pembelajaran menggunakan kemajuan ilmu pengetahuan teknologi dan informatika memiliki manfaat sebagai berikut:¹³

- a. Memudahkan instruktur dan siswa untuk berkomunikasi kapan saja dan di mana saja di mana saja melalui koneksi web yang cepat.
- b. Pengajar dapat memanfaatkan materi pembelajaran yang telah direncanakan secara sistematis melalui internet.

¹² Hamdan Husein Batubara, *Pembelajaran Berbasis Web dengan Moodle Versi 3.4*, (Yogyakarta: Seepublish, 2018), h. 3

¹³ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 171

- c. Semua perangkat pembelajaran dapat disimpan di komputer dan dapat dipelajari kembali dengan mudah tanpa batasan waktu dan tempat.
- d. Pengajar dengan mudah mendapatkan referensi modern terkait materi pembelajaran yang akan dipelajari siswa di rumah.
- e. Melatih siswa dalam mengikuti pembelajaran mempersiapkan dan melatih kebebasan siswa dalam mempertimbangkan. Bukan karena materi yang diberikan oleh instruktur tetapi juga mengubah minat terhadap materi pembelajaran.
- f. Lebih menarik dalam hal put, waktu dan biaya.
- g. Memudahkan mahasiswa yang telah bekerja dalam mengakses web di mana saja dalam menghemat waktu sehingga mereka dapat terus belajar dengan baik.
- h. Dari sudut pandang terkait uang, pembelajaran online dengan layanan web jauh lebih murah.
- i. Dapat memberikan keterlibatan belajar yang menarik dan mengesankan bagi siswa karena siswa mendapatkan bahan yang mudah didapat, diingat dan mudah diungkapkan.
- j. Memberikan kesempatan bekerja sama dengan komunitas online yang mempermudah berbagi informasi sehingga aset pembelajaran tidak terbatas.
- k. Modifikasi administrasi otoritatif dapat mempermudah akses operasional.
- l. Menjadi pusat pertimbangan dalam latihan mendidik dan belajar

Manfaat khusus dari kegiatan pembelajaran secara online untuk peserta didik serta budaya belajar, adalah:¹⁴

¹⁴ Hamdan Husein Batubara, *Pembelajaran Berbasis Web dengan Moodle Versi 3.4*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 4

a. Pelajar

- 1) Mampu menyediakan aset pembelajaran yang berintegritas bagi pelajar dalam belajar.
- 2) Dapat mempertajam rasa percaya diri pada mahasiswa secara etis dan berhubungan dengan individu secara tidak langsung secara langsung dan santun.
- 3) Akhirnya menjadi kesempatan belajar bagi siswa yang pernah mengalami cedera saat mengingat di sekolah, sedang menjalani pengobatan restoratif, putus sekolah namun tetap ingin melanjutkan pemikirannya serta siswa di berbagai daerah di dalam dan luar negeri.
- 4) Memberikan bukaan pembelajaran yang luar biasa bagi siswa yang tinggal jauh dari lembaga pendidikan, memiliki banyak latihan atau tidak ditampung di sekolah biasa.

b. Pendidik

- 1) Membantu guru dalam memperbaharui perangkat pembelajaran yang menjadi tugasnya.
- 2) Jadikan kurang menuntut bagi guru untuk mengelola siswa selama latihan pembelajaran berlangsung.
- 3) Memudahkan guru untuk mengontrol latihan siswa peserta saat mengerjakan tugas setelah mempertimbangkan materi pembelajaran. d. Permudah guru untuk memeriksa hasil tugas dan berbagai hasil dengan siswa.

c. Budaya Pembelajaran

- 1) Ada kemungkinan seseorang maju ke tujuan pribadi dengan memperdagangkan data melalui berbagai pihak dengan memanfaatkan fasilitas web.
- 2) Menumbuhkan pola pikir yang berlandaskan hukum dalam pembelajaran karena pembelajaran online tidak melihat status status sosial yang ada pada seseorang.

- 3) Melatih siswa untuk menghafal secara mandiri dengan menggunakan tahap pembelajaran yang dapat diakses dengan lengkap

4. Syarat-Syarat Pembelajaran Online

Pengajaran bisa menjadi wadah yang memuat proses belajar mengajar yang bercirikan sebagai salah satu tatanan interaksi antara pendidik dan peserta didiknya. Pendidikan juga dicirikan sebagai pegangan pengembangan individu yang bertahan sepanjang hidup.¹⁵ Ada enam hal yang harus diperhatikan oleh para guru beberapa waktu belakangan ini dalam mengaktualisasikan pembelajaran online atau e-learning:¹⁶

a. Analisis kebutuhan

Pemeriksaan ini mencakup semua persyaratan lembaga terhadap pelaksanaan pembelajaran dan analisis kemungkinan meliputi analisis kapasitas lembaga dalam menyediakan sarana prasarana, penelusuran manfaat yang diperoleh lembaga, dan analisis reaksi masyarakat terhadap model pembelajaran online.

b. Rencana pembelajaran

Sebelum pembelajaran dilaksanakan, hal yang harus dilakukan oleh guru adalah membuat susunan pembelajaran. Berikut beberapa sudut yang perlu diperhatikan dalam merencanakan pembelajaran online antara lain:

- 1) Karakteristik materi pembelajaran, ruang lingkup, poin-poin yang dibahas relevan;
- 2) Kondisi siswa
- 3) Kompetensi yang ingin dicapai;

¹⁵ Ria Susanti Johan, "Pengaruh Game Online Terhadap Minat Untuk Belajar Peserta Didik Kelas X di MA Al Hidayah Depok", *Research and Development Journal of Education*, Volume. 5, Nomor. 2, 2019, h. 12-25

¹⁶ Hamdan Husein Batubara, *Pembelajaran Berbasis Web dengan Moodle Versi 3.4*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 8

- 4) Mendidik sistem pengenalan kain;
- 5) Tujuan pembelajaran;
- 6) Penilaian pembelajaran;
- 7) Teknik pembelajaran ditetapkan berdasarkan fasilitas yang dapat diakses.

c. Perancangan antar muka

Perancangan antar muka ini harus dicoba pada panggung atau halaman website yang telah digariskan untuk menjamin kesesuaian fitur yang diterapkan pada pembelajaran online. Sehingga proses pembelajaran mengajar yang dilaksanakan dapat berjalan dengan mudah dan tanpa hambatan sehingga tidak terintervensi ditengah kegiatan pembelajaran.

d. Tahap lanjutan

Pada tahap ini penyelenggara melakukan berbagai upaya pengembangan kerangka dan instrumen untuk mendukung kegiatan pembelajaran secara on line. Kemajuan dapat dilakukan selain mengikuti perkembangan mekanik perkantoran yang dapat diakses untuk mendukung pencapaian tujuan dalam pembelajaran. Uji coba program Uji coba program ini bertujuan untuk menguji desain program e-learning, fitur dan substansi web. Pada penyelenggaraan ini akan ditemukan tantangan yang dihadapi guru dalam menggunakan peralatan dan kapasitas untuk membuat bahan ajar yang memenuhi tolok ukur bahan ajar mandiri. Dengan cara ini, pendidik dapat dengan mudah menemukan pengaturan untuk masalah yang terjadi. Evaluasi

e. Evaluasi Program

Pembelajaran sangat perlu dilakukan untuk menilai kelayakan, kekuatan, dan keterbatasan program dirancang. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki.

5. Evaluasi Pembelajaran Online

Dalam setiap kegiatan tentu memiliki tahap evaluasi sebagai tahapan akhir untuk melakukan peninjauan ulang. Evaluasi mencakup pengukuran dan penilaian serta membandingkan. Dalam tahap evaluasi pembelajaran online, maka penilaian yang dilakukan terkait aspek-aspek proses pembelajaran online.

Penilaian yang dilakukan terhadap pembelajaran online merupakan proses peninjauan terhadap kualitas dari kegiatan belajar mengajar yang kemudian di bandingkan dengan hasil belajar.¹⁷ Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui adakah kendala yang dihadapi baik oleh pendidik dan peserta didik selama kegiatan.¹⁸ Evaluasi proses pembelajaran jarak jauh sangat dibutuhkan oleh pendidik untuk mengetahui hasil atas kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Penilaian pembelajaran online membuat kurang menuntut instruktur untuk memeriksa hasil belajar siswa secara efektif dan cepat serta dapat dilakukan di luar jam sekolah. Muksin berkesimpulan bahwa dengan kemajuan inovasi data dalam dunia pendidikan, dapat membuka celah atau celah untuk mengadakan pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan internet sebagai media untuk mempertemukan mahasiswa dengan instruktur. Dengan pembelajaran online, pada umumnya teknis operasional dalam pembelajaran yang dilakukan melalui online seperti hasil belajar siswa diberikan dalam bingkai rapor online, melihat jadwal pelajaran, latihan pembelajaran online, dan mengirimkan catatan atau mengumpulkan tugas yang diberikan oleh pengajar dan sebagainya.

¹⁷ Ellen Proborini, "Evaluasi Pembelajaran Matematika Secara Daring Pada Siswa Kelas IV SD Karangturi, *Prodi Indormatika, Sekolah Tinggi Teknik Pati*, 2021, h. 1-7

¹⁸ Yuni Eriesca, dkk, "Analisis Kesulitan Guru pada Pembelajaran Berbasis Online di SDN Se-Kecamatan Maluk", *Laman Jurnal, Volume. 2, Nomor. 1*, 2021, h. 20-25

6. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Online

Pembelajaran pada dasarnya merupakan persiapan interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi koordinasi (tatap muka), maupun sirkuit (latihan pembelajaran dengan siswa) dengan menggunakan media pembelajaran dalam aplikasi web). Di tengah merebaknya Covid-19, kegiatan belajar mengajar dianjurkan untuk dimanfaatkan belajar online. Tidak semua metode pembelajaran online dapat digunakan dalam persiapan pembelajaran.¹⁹ Berikut ini adalah kelebihan dan kekurangan terkait pembelajaran online, yaitu sebagai berikut:

a. Kelebihan Pembelajaran Online

- 1) Media komunikasi yang menarik dan produktif dalam menyampaikan materi dan membuat materi untuk materi pembelajaran.
- 2) Meliputi heading yang lebar. Anggota dapat secara terbuka sampai ke lokal-lokal instruktif yang dapat mencakup pengetahuan pengetahuannya.
- 3) Anggota mendapatkan visualisasi total dari pembicara dalam bentuk audio visual atau video.
- 4) Tidak ada kendala untuk skala ruang kelas yang luas atau luas yang kecil. Membuat pembelajaran jarak jauh menjadi mudah seperti pandemi zaman dahulu sekarang.
- 5) Tidak ada waktu dan batasan sehingga kapan saja dan dimana saja dapat dijangkau dan bersifat global.
- 6) Membangun komunitas, sehingga tidak terlalu menuntut untuk saling bertukar informasi. Dapat memutuskan intuitif dalam dunia nyata dan dalam dunia maya dunia nyata.

¹⁹ Achmad Jayul dan Edi Irwanto, "Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, Volume. 6, Nomor. 2, 2020, h. 190-199

- 7) Melalui inovasi web akan lebih dipusatkan pada penggunaan pembelajaran berbasis online atau penyusunan program sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Organisasi dan pemrosesan pegangan pembelajaran yang dimodifikasi dengan benar.

b. Kekurangan Pembelajaran Online

- 1) Sudut pandang ilmiah dan sudut pandang sosial cenderung berkurang dalam peningkatannya. Karena pembelajaran dilakukan tanpa tatap muka secara langsung.
- 2) Pembelajaran lebih mengutamakan persiapan daripada pendidikan. Pembelajaran online kurang ideal jika dibandingkan dengan pembelajaran biasa belajar.
- 3) Berbeda dengan pembelajaran tatap muka secara khusus, siswa Guru juga dituntut untuk meningkatkan keterampilan mengajarnya dengan menggunakan teknik pembelajaran hapus berbasis on line.
- 4) Dapat mempengaruhi kegairahan dan keingintahuan siswa dalam belajar jika mengalami kesulitan dalam pembelajaran online serta mengurangi tuntutan siswa untuk merasa sedih dan kekurangan dalam belajar.
- 5) Aksesibilitas web, power, dan perangkat elektronik yang belum sepenuhnya menghambat pelaksanaan E-Learning. Terutama rentang yang tidak dapat diakses yang merepotkan untuk mengakses Internet.
- 6) Kebutuhan akan dominasi komputer juga dapat menjadi kendala persiapan pembelajaran baik bagi pengajar maupun siswa.
- 7) Perlunya interaksi sosial antara pengajar dan siswa atau siswa dengan siswa.

7. Kurikulum Pembelajaran Masa Pandemi dengan Pembelajaran Online

Menyikapi hal tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendekatan Instruksi Dalam Masa Krisis Penyebaran Crown Infection Infection (Covid-19). Dalam surat yang penanganan pembelajarannya dari dalam negeri dilakukan dengan memperhatikan ketentuan:²⁰

- a. Perenungan dari dalam negeri melalui pembelajaran online atau terpisah yang dilaksanakan untuk memberikan keterlibatan belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa merasa terbebani oleh tuntutan menyelesaikan semua prestasi program pendidikan untuk evaluasi kenaikan pangkat maupun kelulusan;
- b. Belajar dari dalam negeri dapat dipusatkan pada kecakapan hidup pendidikan, menghitung pandemi Covid-19;
- c. Latihan dan tugas belajar dalam negeri dapat bervariasi antara siswa, sesuai dengan antarmuka dan kondisi masing-masing. Termasuk mempertimbangkan untuk pergi ke kantor atau kesenjangan belajar di rumah;
- d. Munculnya latihan atau latihan pembelajaran dari dalam negeri diberikan umpan balik kualitatif dan masukan yang berharga bagi instruktur tanpa harus memberikan penilaian kuantitatif.

8. Prinsip Pembelajaran Online

Dalam pembelajaran online juga memiliki standar yang harus dipegang dan dipegang oleh pengajar. Standar hapus pembelajaran atau online, tertuang dalam Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan

²⁰ Kementerian Pendidikan, *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (C0vid-19)*, 2021.

Instruksi. Penataan dalam keadaan darurat penyebaran Crown Infection Illness (COVID-19), yaitu:

- a. Keamanan dan kesejahteraan internal dan eksternal siswa, pendidik, kepala unit pengajaran dan seluruh penghuni unit pengajaran menjadi alasan dan renungan utama dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.
- b. Latihan pembelajaran online dilakukan untuk memberikan pengalaman belajar yang penting bagi siswa tanpa dibebani dengan permintaan untuk menyelesaikan atau total semua target kurikulum.
- c. Pembelajaran online berpusat pada pendidikan keterampilan, berhitung mengetahui dan memahami pandemi Covid-19
- d. Materi pembelajaran komprehensif dalam pemahaman dengan usia dan tingkat pengajaran, konteks sosial, karakter dan jenis spesialisasi siswa
- e. Latihan dan tugas siswa bervariasi tergantung pada lokal, unit pembelajaran serta minat dan kondisi masing-masing siswa, termasuk mempertimbangkan siswa untuk mendapatkan fasilitas pembelajaran online
- f. Hasil belajar siswa di tengah pembelajaran online diberikan masukan dalam kerangka subjektif dan bermanfaat bagi pengajar tanpa harus memberikan skor/score nilai kuantitatif
- g. Mengutamakan desain komunikasi yang cerdas dan hubungan positif antara pengajar dan wali.

B. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat dapat berupa kecenderungan untuk memperhatikan dan mengingat kegiatan yang membuat seseorang terpesona, tindakan tersebut akan diperhatikan terus

menerus dengan gembira.²¹ Pengertian minat sudut pandang sederhana adalah kecenderungan dan energi untuk mendorong seseorang untuk memperhatikan orang lain, sesuatu atau dalam kegiatan lain.

Sedangkan kata belajar bisa menjadi pegangan perubahan kegiatan, perubahan tingkah laku, dan perubahan tanggapan terhadap lingkungan. Tidak dikatakan belajar jika perubahan tersebut disebabkan oleh komponen perkembangan atau kondisi tidak stabil yang dialami siswa seperti kelelahan dan lain-lain. Dikatakan menghafal ketika seseorang yang setelah melakukan sesuatu dia mengambil wawasan informasi baru yang dia tidak tahu beberapa waktu terakhir dan membuatnya membuat perubahan dalam hidupnya.²² Pengertian belajar dapat berupa perubahan positif yang terjadi dalam sikap, perilaku, kecerdasan antar sesama, sikap, dan reaksi seseorang terhadap lingkungan. Belajar bisa menjadi suatu perdagangan atau suatu tindakan yang bertujuan untuk menciptakan perubahan pada diri individu, dimana perubahan tersebut meliputi perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, pengetahuan, bakat dan lain-lain.

2. Indikator-Indikator Minat Belajar

Dalam proses pembelajaran harus diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa untuk belajar dengan baik, dengan cara membentuk motif yang kuat melalui latihan atau kebiasaan dan pengaruh lingkungan kuat. Seperti firman Allah SWT dalam QS. Yusuf ayat 87 yang berbunyi:²³

²¹ Marwa, dkk, "The Teachers Role in Increasing The Learning Interest of Class IV Students in The Covid-19 Pandemi Era"*AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Volume. 7, Nomor. 2, 2020. h.215-227

²² Alfa Reza Silvia Putri dan Gamaliel Septian Airlanda, "Pengembangan Media Pembelajaran Game PEKA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik pada Materi Pecahan", *Efektor*, Volume .7, Issue. 2, 2020, h. 109-116

²³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta: Syamil Qur'an, 2018), h. 329

يٰۤبَنِيَّ اٰذْهَبُوْا فَتَحَسَّسُوْا مِنْ يُۤوسُفَ وَاَخِيْهِ وَلَا تَاۡيِسُوْا مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ
 اِنَّهٗ لَا يَآئِسُ مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْكٰفِرُوْنَ ۝۸۷

Artinya: *"Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir"*

Tumbuhnya minat belajar pada anak dapat diketahui ketika anak yang lebih tua rajin belajar, artinya anak tersebut terus menerus dinamis dalam latihan yang dilakukannya berulang-ulang baik saat mempertimbangkan di rumah maupun di sekolah. Mengajar dan konstan dalam belajar, anak dapat mentaati aturan-aturan yang berlaku di tengah pembelajaran dan pembelajaran dengan sungguh-sungguh tanpa cepat bosan dengan apa yang dipelajari dan dikerjakan serta menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik dan benar. Memperhatikan klarifikasi dari tertarik dan belajar di atas, ada beberapa petunjuk yang ada dalam minat belajar yaitu:

a. Perasaan Senang

Seseorang yang melakukan gerakan yang sama tanpa henti dengan semangat tinggi tanpa merasa ada paksaan maka dapat dikatakan bahwa individu tersebut senang melakukannya. Seperti dalam proses pembelajaran, siswa yang menyukai kain akan terus mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan kain dan merasa senang dalam persiapan pembelajaran.

b. Ketertarikan

Sebuah tanggapan atau reaksi siswa terhadap apa yang disampaikan oleh pendidik di tengah persiapan pembelajaran menunjukkan sesuatu yang menarik perhatian dan keingintahuannya yang luar biasa. Sehingga dapat dilihat dari waktu mengerjakan tugas, jika ia tidak

menunda-nunda pekerjaannya maka dapat dikatakan bahwa ia tertarik untuk mengikuti pelajaran.

c. Perhatian

Seorang pengganti yang merasa ceria dan terpesona dengan pelajaran tertentu, ia akan cenderung lebih memperhatikan selama proses pembelajaran. Pertimbangan ini ditunjukkan oleh siswa dalam bentuk perhatian yang tulus kepada guru dalam menjelaskan materi dan dalam mengerjakan tugas yang diberikan kepadanya.

d. Keterlibatan

Siswa yang memiliki perasaan senang, perhatian, dan minat terhadap suatu pelajaran, maka secara fisik dan psikis ia akan diikutsertakan dalam mengerjakan atau mengerjakan latihan-latihan tersebut. Diadakan di tengah proses pembelajaran. Keterlibatan secara alami akan muncul jika seseorang mengalami petunjuk.

3. Ciri-Ciri Minat Belajar

Minat belajar dapat dilihat dari ciri-ciri yang muncul dari berbagai aspek seperti peningkatan insting, wawasan antusias, intelektual, dampak lingkungan, perjumpaan, kecenderungan, pengajaran dan sebagainya. disebut pembelajaran online yang dilakukan siswa saat ujian di dalam negeri. Tidak seperti pengajar, wali pun harus mengetahui apa saja ciri-ciri rasa penasaran yang ada pada anak. Fitur karakteristik ini adalah sebagai berikut:

- a. Pilihan diambil dengan memegang semua aspek kepribadian.
- b. Irasional.
- c. Terjadi secara eksklusif di bawah keadaan tertentu
- d. Lakukan sesuatu atas persetujuan klaim Anda.
- e. Melakukan sesuatu tanpa tekanan.

- f. Melakukan sesuatu dengan senang hati

4. Faktor-Faktor Minat Belajar

Faktor Motivasi

- a. Faktor Inspirasi, adalah penggerak usaha yang habis suatu keadaan sadar untuk mempengaruhi perilaku seseorang sehingga hatinya tergerak untuk melakukan suatu gerakan untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain, inspirasi merupakan dorongan pendorong dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dalam rangka menghasilkan tujuan yang diinginkan.
- b. Faktor Keluarga, keluarga merupakan madrasah yang utama dan paling utama dalam kehidupan setiap orang. Karena sebagian besar kehidupan seseorang dilakukan dalam lingkungan keluarga. Apalagi sebagai orang tua yang sepenuhnya mengajarkan perhatian dan kehangatan anak, minat belajar anak akan meningkat bila mengingat di rumah tangga. Oleh karena itu, faktor Keluarga apalagi memiliki bagian penting dalam pendidikan siswa.²⁴
- c. Peran Guru, guru sebagai fasilitator pembelajaran yang menciptakan lingkungan belajar anti monoton yang menyenangkan, aman dan nyaman bagi siswa sambil mempertimbangkan. Instruktur juga harus memahami karakteristik siswa dan memahami kebutuhan mereka
- d. Fasilitas Sarana Prasarana, sarana prasarana yang tersedia di sekolah tersebut juga mempengaruhi minat belajar siswa yang tinggi dan kebiasaan buruk sebaliknya jika fasilitas yang dibutuhkan dalam pembelajaran kurang maka siswa yang tertarik belajar juga ikut. Dengan cara

²⁴ Mahlusi Lismayanti, " Peran Orang Tua dalam Memotivasi Anak untuk Mengikuti Pembelajaran *E-Learning (Online)* dalam Meningkatkan Minat Baca pada Program Kesetaraan Paket C di PKBM Srikandi", *Jurnal Comm-Edu, Volume. 4, Nomor. 2*, 2021, h. 38-45

ini, kantor dan kerangka kerja juga mempengaruhi tingkat minat siswa dalam belajar.

- e. Teman-teman, siswa di sekolah terlalu luar biasa berpengaruh terhadap keingintahuan dalam belajar. Jika seorang siswa berteman dengan siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi maka seiring dengan berjalannya waktu, minat belajar siswa juga meningkat dan kebiasaan buruk sebaliknya.
- f. Media Massa, media massa juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa yaitu dalam bingkai perangkat keras seperti telepon genggam, televisi, radio, dan media cetak berupa majalah, surat kabar harian dan surat kabar harian.

5. Cara Membangkitkan Minat Belajar

Ketertarikan diri akan meningkat jika ada dorongan dan dorongan yang menyertainya, sehingga anak akan lebih terpacu untuk lebih dinamis dalam belajar atau latihan-latihan positif lainnya.²⁵

- a. Memunculkan arti penting dari kebutuhan bahan ajar yang disusun untuk pembelajaran siswa.
- b. Mengubah kapasitas siswa sebelum memberikan materi pembelajaran.
- c. Berikan hasutan kepada siswa dalam menggarap kompetisi belajar yang sehat.
- d. Jaga jarak strategis dari memberi disiplin dengan memberi hadiah secara bijaksana.
- e. Mempersiapkan penyusunan pelajaran yang baik sebelum guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

²⁵ Yurindhar Rizcha Utama Lya, dkk, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Rumah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri 1 Sidorenngo Ampel Gading", *VICRATINIA: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume. 5, Nmor. 11, 2020, h. 69-77

- f. Memanfaatkan media pembelajaran dalam bingkai alat peraga pendidikan.
- g. Seharusnya tidak melakukan hal-hal yang dianggap tidak perlu.
- h. Berikan pemecah *breaking news*.

C. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini tidak terlepas dari acuan pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, berikut ini adalah penelitian yang terkait dengan penelitian ini:

Penelitian ini dilakukan oleh Devi Ratnasari, dkk dengan mengangkat judul penerapan aplikasi whatsapp terhadap minat dan prestasi peserta didik. Penelitian ini menemukan bahwa pembelajaran menggunakan aplikasi *whatsapp* dengan memberikan materi lebih baik dari pada penggunaan media *whatsapp* tanpa memberikan materi, Hal tersebut berdampak pada minat dan prestasi peserta didik.²⁶

Penelitian lainnya dilaksanakan oleh Ervan Johan Wicaksana, dkk dengan judul *E-Learning Edmodo* dengan model PBL untuk meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini menemukan bahwa dalam persiapan yang dilakukan pada siswa MAN 2 Kota Jambi yang melaksanakan latihan belajar di tengah merebaknya Covid-19, mengungkapkan minat belajarnya rendah. Hal ini terjadi karena instruktur seolah-olah memberikan tugas dan belum adanya proses pembelajaran yang saling berinteraksi secara langsung antara pengajar dan siswa melalui suatu gerakan pembelajaran dan pemanfaatan tahap Edmodo masih jarang digunakan. Pengumpulan informasi dilakukan dengan menggunakan google shape yang berisi survei

²⁶ Devi Ratnasari, dkk, "Penerapan Aplikasi *Whatsapp* Terhadap Minat dan Prestasi Peserta Didik", *JES-MAT*, Volume 6, Nomor. 2, 2020, h. 129-138

tentang tanggapan deskripsi latihan menggunakan Edmodo untuk siswa pelajaran XI.²⁷

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ina Magdalena, dkk yang berjudul pengaruh penggunaan bahan ajar online terhadap prestasi siswa di SDN Sukamanah 01 yang menghasilkan bahwa bahan ajar merupakan salah satu sudut vital dalam dunia pengajaran karena bahan ajar merupakan sarana penunjang proses pembelajaran. Dalam hasil pertimbangan, ada tingkat kebutuhan pengajar dengan bahan ajar guru yang sesuai dalam pembelajaran, model pengajaran bahan ajar berbentuk modul, manfaat bahan ajar, keteraturan bahan ajar, kekontrasan bahan ajar dan buku ajar, serta kesulitan yang terdapat dalam bahan ajar. Pertanyaan ini seolah-olah dalam tahap awal atau pra-survei, atau memenuhi persepsi, yaitu: mengidentifikasi pemeriksaan kebutuhan instruktur. Selanjutnya penelitian ini masih perlu dilanjutkan, dengan membuat bahan ajar berbentuk modul, langsung melihat bagaimana seorang pendidik merencanakan bahan ajar dan mengajar siswa.²⁸

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Refni Ramadani, dkk, dengan judul pengaruh pembelajaran *joyful learning* menggunakan media *online* terhadap anak ADHD di masa pandemi covid-19. Penelitian ini menemukan bahwa dampak dari pembelajaran bahagia menunjukkan pada anak-anak ADHD. ADHD Lebih sering muncul pada usia anak-anak hingga dewasa, kondisi ini menyebabkan: menurunnya prestasi anak di sekolah. Ciri-ciri anak ADHD hiperaktif akan menyebabkan anak mudah bosan untuk mempelajarinya, maka dari itu cara yang tepat untuk menarik minat anak untuk menghafal dengan menggunakan strategi pembelajaran bahagia. Strategi ini dapat dihubungkan tidak hanya melalui media online tetapi juga dapat dihubungkan

²⁷ Ervan Johan Wicaksono, "E-Learning Edmodo Dengan Model PBL Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan Biologi*, Volume. 12, Nomor. 1, 2020, h. 22-29

²⁸ Ina Magdalena, dkk, "Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Online Terhadap Prestasi Siswa Di SDN Sukamanah 01", *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains*, Volume. 2, Nomor. 3, 2020. h. 431-445.

ketika pembelajaran tatap muka. Sejak merebaknya wabah Covid-19, pembelajaran lebih dikonsentrasikan pada pembelajaran framework pembelajaran online/e-learning berbasis online. Diyakini anak-anak dengan ADHD tidak akan merasa tertekan meskipun pembelajaran dilakukan secara online. Strategi pembelajaran bahagia dapat dihubungkan melalui media online dengan mendorong pembelajaran dengan hal-hal yang menggugah minat anak untuk mempelajari bahan ajar. Maka dipercaya bahwa setelah itu dengan sistem kerangka pembelajaran yang menyenangkan pembelajaran dihubungkan oleh anak-anak ADHD.²⁹

Setelah menguraikan dan mencermati secara seksama hasil penelitian-penelitian terdahulu di atas, maka perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu tempat dilakukannya penelitian kemudian penelitian ini akan membahas secara eksklusif terkait pengaruh pembelajaran online terhadap minat belajar peserta didik Sekolah Dasar.

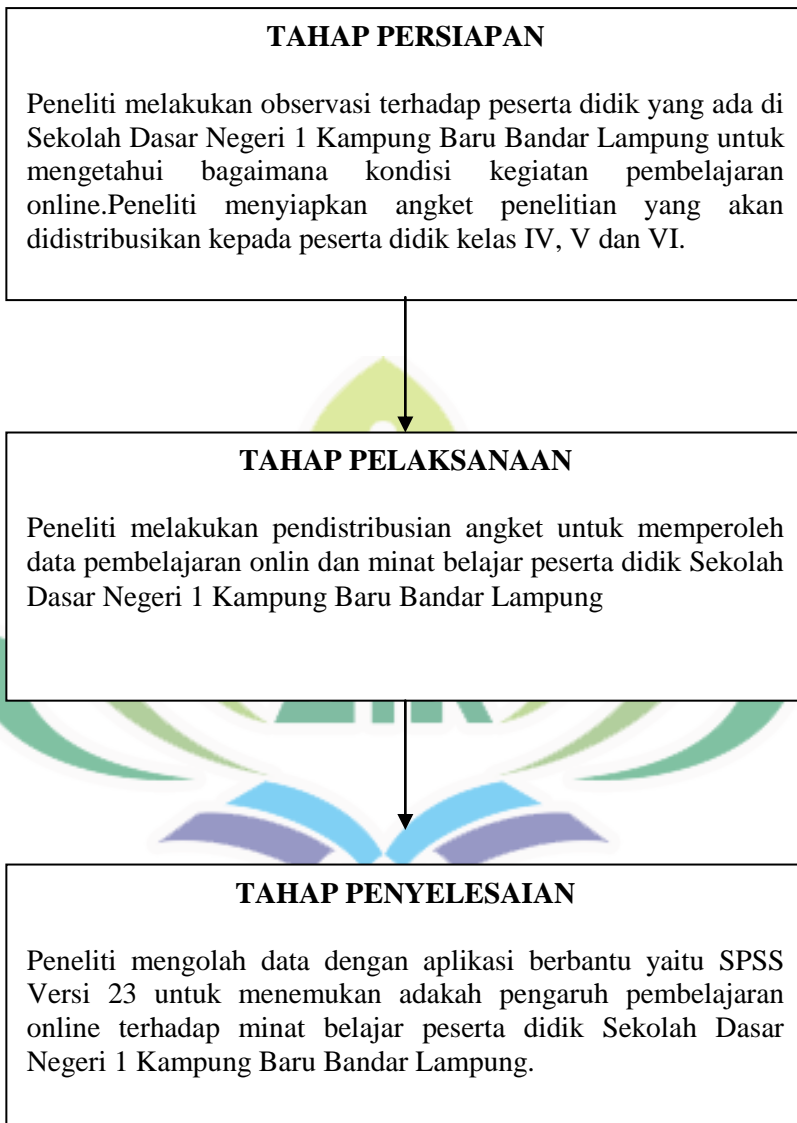
D. Kerangka Berfikir

Sekolah Dasar Negeri 1 Kampung Baru Bandar Lampung merupakan salah satu sekolah yang mematuhi aturan pemerintah dengan melaksanakan belajar jarak jauh guna memutus mata rantai penyebaran virus corona disease 19. Oleh karena itu ruang gerak kegiatan belajar dan mengajar dilakukan dengan sistem pembelajaran online.

Untuk mengevaluasi kegiatan belajar mengajar dengan pembelajaran online maka perlu dilakukannya penelitian terkait minat belajar peserta didik Sekolah Dasar Negeri 1 Kampung Baru Bandar Lampung guna mengetahui pengaruh pembelajaran online sehingga pendidik, sekolah, serta orang tua tahu bagaimana pencapaian keberhasilan kegiatan belajar mengajar online. Adapun alur kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah:

²⁹ Refni Ramadani, dkk, "Pengaruh Pembelajaran *Joyful Learning* Menggunakan Media *Online* Terhadap Anak ADHD Di Masa Pandemi Covid-19" *Prosiding Seminar Nasional FIP*, 2020, h. 115-120

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



E. Hipotesis Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah pada BAB sebelumnya maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H₁: Terdapat pengaruh efektivitas pembelajaran online terhadap minat belajar peserta didik Sekolah Dasar Negeri 1 Kampung Baru Bandar Lampung.
- H₀: Tidak terdapat pengaruh efektivitas pembelajaran online terhadap minat belajar peserta didik Sekolah Dasar Negeri 1 Kampung Baru Bandar Lampung



DAFTAR PUSTAKA

Z

Achmad Jayul dan Edi Irwanto, "Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, Volume. 6, Nomor. 2, 2020

Alfa Reza Silvia Putri dan Gamaliel Septian Airlanda, "Pengembangan Media Pembelajaran Game PEKA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik pada Materi Pecahan", *Efektor*, Volume .7, Issue. 2, 2020

Annisa Etika Arum dan Endang Susilaningsih, "Pembelajaran Daring dan Kajian Dampak Covid-19 di Sekolah Dasar Kecamatan Muncar", *Seminar Nasional Pascasarjana*, 2020

Devi Ratnasari, dkk, "Penerapan Aplikasi *Whatsapp* Terhadap Minat dan Prestasi Peserta Didik", *JES-MAT*, Volume 6, Nomor. 2, 2020

Ellen Proborini, "Evaluasi Pembelajaran Matematika Secara Daring Pada Siswa Kelas IV SD Karangturi, *Prodi Indormatika, Sekolah Tinggi Teknik Pati*, 2021

Ervan Johan Wicaksono, "*E-Learning Edmodo* Dengan Model PBL Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan Biologi*, Volume. 12, Nomor. 1, 2020

Hamdan Husein Batubara, *Pembelajaran Berbasis Web dengan Moodle Versi 3.4*, Yogyakarta: Seepublish, 2018.

Ika Dian Kurniati dan Harto Nuroso, "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Kelas 1Tema 4 Sub Tema 2 Melalui Pembelajaran Zoom dengan Media Power Point SD Negeri 01 Lambur Kecamatan Kandangserang

Kabupaten Pekalongan", *Jurnal Pendidikan dan Profesi Pendidik Universitas PGRI Semarang*, Volume. 6, Nomor. 1, 2020

Ina Magdalena, dkk, "Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Online Terhadap Prestasi Siswa Di SDN Sukamanah 01", *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains*, Volume. 2, Nomor. 3, 2020

Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Jakarta: Syamil Qur'an, 2018

Kementerian Pendidikan, *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (C0vid-19)*, 2021

Mahlusi Lismayanti, " Peran Orang Tua dalam Memotivasi Anak untuk Mengikuti Pembelajaran *E-Learning (Online)* dalam Meningkatkan Minat Baca pada Program Kesetaraan Paket C di PKBM Srikandi", *Jurnal Comm-Edu*, Volume. 4, Nomor. 2, 2021

Marwa, dkk, "The Teachers Role in Increasing The Learning Interest of Class IV Students in The Covid-19 Pandemi Era"*AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Volume. 7, Nomor. 2, 2020

Munir, *Pembelajaran Jarak Juah Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta, 2019

Ni Nyoman Serma Adi, dkk, " Dampak Positif dan Negatif Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, Volume. 5, Nomor. 1, 2021

Nur Baety dan Dadang Rahman Munandar, "Analisis Efektifitas Daring dalam Menghadapi Wabah Pandemi Covid-19", *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume. 3, Nomor. 3, 2021

Nur Yanto, S dan Wahyuningsih Suharso, "Analisis Minat Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar di Rumah Sebagai Dampak Pandemi COVID-19", *Volume. 9, Nomor 1*, 2021

Purwanto, dkk, "Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar", *Journal of Education, Psychology and Counseling, Volume. 2, Nomor. 1*, 2020

Refni Ramadani, dkk, "Pengaruh Pembelajaran *Joyful Learning* Menggunakan Media *Online* Terhadap Anak ADHD Di Masa Pandemi Covid-19"*Prosiding Seminar Nasional FIP*, 2020

Ria Puspita Sari, dkk, "Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19", *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan, Volume. 2, Nomor. 1*, 2021

Ria Susanti Johan, "Pengaruh Game Online Terhadap Minat Untuk Belajar Peserta Didik Kelas X di MA Al Hidayah Depok", *Research and Development Journal of Education, Volume. 5, Nomor. 2*, 2019

Rizki Rahayu Dalimunthe, dkk, " Analisis Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Terhadap Maa Pelajaran IPA Pada Masa Pandemi Covid-19", *JURNAL BASICEDU: Reseach & Learning in Elementary Esucation, Volume. 5, Nomor. 1*, 2021

Sobron A. N, dkk, "Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA", *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme, Volume. 1, Nomor. 2*, 2019

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, Bandung: IKAPI, 2017.

_____, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2018.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.

Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar", *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume. 2, Nomor.1* , 2020

Wahyudin Darmalaksana, dkk, "Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemi Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21", *Karya Tulis Ilmiah Masa Work Form Home Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020

Yuni Eriesca, dkk, "Analisis Kesulitan Guru pada Pembelajaran Berbasis *Online* di SDN Se-Kecamatan Maluk", *Laman Jurnal, Volume. 2, Nomor. 1*, 2021

Yurindhar Rizcha Utama Lya, dkk, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Rumah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri 1 Sidorenngo Ampel Gading", *VICRATINIA: Jurnal Pendidikan Islam, Volume. 5, Nmor. 11*, 2020